

**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
UNTUK MENINGKATKAN *CIVIC INTELLIGENCE* PESERTA DIDIK
KELAS XII DI SMA NEGERI 10 SAMARINDA**

Wingkolatin¹, Raihan Zaid Al Ghifari², Afifatun Nisa Firda Wike Cahayani³

FKIP, Universitas Mulawarman

Corresponding Author's E-mail*: wingkolatin2525@gmail.com¹

raihanzaidalghifari@gmail.com² afifatunnisa65@gmail.com³

Abstrak

Saat ini pendidik masih terpaku pada metode *banking system* yakni guru hanya menggunakan metode ceramah dan menuliskan materinya di papan tulis. Hal ini tentunya hanya akan membuat murid menjadi bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu pendidik perlu untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Studi ini bertujuan untuk menelaah penerapan model pembelajaran berbasis proyek di pelajaran PPKn untuk membentuk *civic intelligence* peserta didik kelas XII di SMA Negeri 10 Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa pada pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda menggunakan model pembelajaran PjBL dengan menyajikan penugasan berupa mading dan melakukan kompetisi debat secara kelompok. Model pembelajaran PjBL dalam pelajaran PPKn dapat membentuk *civic intelligence* peserta didik hal ini dikarenakan model pembelajaran ini sangat efektif dalam pengembangan cara berpikir kritis, pemecahan masalah dan kolaborasi serta efektif dalam mengimplementasikan keterampilan partisipasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

. **Kata Kunci:** Pembelajaran, Project Based Learning, PPKn, Civic Intelligence

Abstract

Currently, many educators are still focused on the banking system method, namely teachers only use the lecture method and write the material on the board. This of course will only make students bored and inactive in learning. Therefore teachers must be able to use effective learning models such as the Project Based Learning (PJBL) learning model. This research aims to analyze the application of the Project Based Learning learning model in Civics subjects to form the civic intelligence of class XII students at SMA Negeri 10 Samarinda. This research uses a qualitative approach. The results of this research have shown that the PPKn subject in class The project based learning (PjBL) learning model in Civics subjects can form students' civic intelligence, this is because this learning model is very effective in developing critical thinking, problem solving and collaboration and is effective in implementing participation skills in national and state life.

Keywords: *Learning, Project Based Learning, PPKn, Civic Intelligence*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini membuktikan bahwa setiap warga negara berhak dalam mendapatkan pendidikan, sebagaimana yang tercantum pada Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Secara umum pendidikan berarti sebuah proses untuk mengembangkan diri manusia agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya. Dalam pendidikan, individu akan dididik untuk menjadi seseorang yang berguna bagi dirinya dan orang lain maupun berguna untuk negara, nusa, dan bangsa. Pendidikan yang didapatkan oleh setiap individu dapat berupa pendidikan formal yang terdapat pada lingkungan sekolah maupun pendidikan informal yang terdapat pada lingkungan keluarga.

Pada sebuah proses pendidikan formal di sekolah, kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid merupakan sebuah kegiatan yang paling utama. Keberhasilan sebuah pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung terhadap sebuah proses belajar antara guru sebagai pendidik dan murid sebagai peserta didik. Proses belajar ini tentunya akan sangat berdampak terhadap hasil belajar seorang murid. Untuk mencapai keberhasilan proses belajar maka salah satu hal yang sangat diperlukan adalah kemampuan guru untuk mengolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang intraktif dan dapat berpusat pada murid.

Kendati demikian, guru-guru saat ini masih terpacu pada metode *banking system* yakni peserta didik menjadi penerima pasif dan hanya berfikir berdasarkan pemahaman pengajar. (Pantan, 2022) Hal ini tentunya hanya akan membuat murid menjadi bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberikan pengaruh peningkatan keaktifan murid dalam pembelajaran (Anggraini, 2021). Model pembelajaran ini akan memposisikan guru sebagai seorang motivator dan fasilitator yang di mana murid akan dibe-

rikan kebebasan untuk bekerja secara mandiri untuk merancang belajarnya (Trianto, 2014). Hal ini tentunya sangat tepat untuk diimplementasikan pada semua mata pelajaran di sekolah tidak terkecuali mata pelajaran pada rumpun sosial humaniora seperti PPKn.

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat membentuk warga negara yang dapat mengembangkan potensi individu, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan berkompeten (Nursyamsiah, 2018). Dalam Undang-undang Pasal 37 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan bahwasannya: “Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik dapat memiliki rasa kebangsaan dan cita terhadap tanah airnya”. Hal tersebut tentunya harus terimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas, melalui kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan kreatif agar mata pelajaran PPKn juga dapat membentuk warga negara yang cerdas (*Civic Intellegance*).

Civic Intellegance peserta didik dapat terwujud apabila peserta didik dapat memahami pembelajaran PPKn secara mendalam dan dapat berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas (Nursmyamsiah, 2018). Sehingga dalam mewujudkannya perlu adanya penggunaan model pembelajaran *Project Bassed Learning* adalah alternatif yang tepat untuk membentuk *civic intellegance* pada peserta didik.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Samarinda. Sumber data dalam penelitian ini yakni Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas XII, Siswa kelas XII IPA dan IPS. Proses pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dan penelitian yang dihasilkan secara kualitatif akan lebih menekankan pada makna dari generasi (Sugiyono, 2014). Pemilihan responden berdasarkan atas subyek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dalam topik penelitian ini. Untuk mendapatkan responden tersebut maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yakni “*purposive sampling*” dengan menggunakan teknik observasi, wawancara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni dimulai dengan melakukan pengumpulan data kemudian melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Model PjBL pada Pelajaran PPKn di Kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda

Dalam pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda, model pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran berbasis proyek atau PjBL. Hal ini diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar di kelas yakni peserta didik melakukan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk

mengerjakan sebuah proyek. Beberapa tugas proyek yang diberikan adalah seperti membuat madding, power point, dan mind mapping untuk materi K.D 2.1 (Bersikap responsif dan proktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbagsa dan benegara) dan menampilkan debat model asian parlemen untuk materi Pada K.D 1.2 (Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjalin keadilan dan kedamaian).

Gambar 1. Tugas proyek siswa K.D.1.2



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Melalui tugas proyek tersebut menunjukkan aktivitas karakteristik model PjBL *Buck Institute For Education* (Hosana, 2014) seperti peserta didik diarahkan untuk dapat mengambil sebuah keputusan secara mandiri terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, peserta didik dilatih untuk dapat berpikir kritis, mampu dalam memecahkan sebuah masalah, melakukan kolaborasi dengan peserta didik lain, serta mencoba berbagai bentuk komunikasi, dan peserta didik diarahkan agar melakukan presentsi terhadap produk yang telah dihasilkan.

Gambar 2. Tugas proyek siswa K.D.2.1



Sumber : Dokumentasi Peneliti

2. Prinsip dalam Model PjBL pada Pelajaran PPKn di Kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda

Menurut Thomas dalam Hosnan (2014) terdapat beberapa prinsip-prinsip dalam pembelajaran *project based learning* seperti, keputusan (*centrality*), pembelajaran yang berfokus pada beberapa pertanyaan atau masalah, otonomi, investigasi konstruktif, dan realisme. Pada pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda guru mengajak peserta didik untuk dapat mengambil keputusan secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran di dalam kelas terutama pada saat peserta didik melakukan pengerjaan tugas proyek yang diberikan. Prinsip model PjBL lain yang terdapat pada pembelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda adalah prinsip investigasi konstruktif. Pada prosesnya, setelah guru memberikan penugasan proyek kepada peserta didik selanjutnya peserta didik diajak untuk melakukan diskusi bersama dengan masing-masing kelompok. Dalam diskusi tersebut peserta didik akan melakukan investigasi terhadap tugas yang diberikan. Selain prinsip keputusan dan investigasi konstruktif prinsip lain yang menonjol pada model PjBL pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda adalah prinsip berfokus pada masalah. Pada prosesnya guru akan membantu dalam memfasilitasi peserta didik dengan menjabarkan sebuah permasalahan sosial di masyarakat yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, kemudian permasalahan tersebut akan diolah dan dijelaskan kembali oleh peserta didik dengan hasil dan pemecahan masalahnya yang dituangkan ke dalam sebuah karya dalam bentuk power point atau madding untuk dipresentasikan.

Jika merujuk pada prinsip PjBL yang dikemukakan oleh Thomas dalam Hosnan (2014) maka prinsip model PjBL yang terdapat pada mata pelajaran PPKn kelas XII di SMA Negeri 10 Samarinda adalah prinsip keputusan, prinsip berfokus pada masalah, dan juga prinsip investigasi konstruktif. Prinsip-prinsip tersebut terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh guru dan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek membuat power point, membuat mading, dan juga tugas proyek debat.

3. Pembentukan *Civic Intelligence* Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda dengan Model PjBL

Agar dapat menumbuhkan kecerdasan kewarganegaraan pada peserta didik maka guru dapat membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk dapat terlibat pada proses pembelajaran, kegiatan diskusi bersama dan juga pembelajaran dapat dilaksanakan pada kegiatan diluar pembelajaran seperti pemilihan ketua kelas merupakan contoh yang dapat dilaksanakan (Irawan & Nurcahyani, 2021). Contoh kecil ini dapat dilakukan oleh pendidik diluar dari materi pelajaran yang merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang dimiliki oleh guru bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan demokrasi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 10 Samarinda dalam menumbuhkan *Civic Intelligence* pada proses belajar pembelajaran yakni dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran pada K.D 1.2 (Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjalin keadilan dan kedamaian) guru memberikan tugas proyek kepada peserta didik berupa tugas debat ilmiah yang kemudian hasil pikiran kritis mereka terhadap mosi yang diberikan dipertandingkan antar kelompok. Pada K.D 2.1 (Bersikap responsif dan proktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan benegara) guru memberikan tugas proyek kepada peserta didik berupa tugas membuat power point dan mind mapping yang dikerjakan secara berkelompok yang selanjutnya peserta didik mempresentasikan di hadapan guru dan peserta didik lainnya.

Kompetensi yang dimiliki pendidik juga diperlukan dalam hal mengelola kelas yang berkualitas agar peserta didik memiliki kecerdasan kewarganegaraan yang baik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga akan menunjang pembentukan *civic intelligence* peserta didik seperti model *project based learning*. Model PjBL di pelajaran PPKn dapat membentuk *civic intelligence* peserta didik, hal ini dikarenakan model pembelajaran ini sangat efektif diaplikasikan pada peserta didik guna menunjang keterampilan partisipasi peserta didik dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu diaplikasikan untuk mengasah keterampilan dalam pengimplementasian tugas yang sudah di berikan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan model pembelajaran ini juga peserta didik dapat dengan mudah untuk menambah wawasan kebangsaan yang mereka dapat pahami sesuai dengan

kompetensi dasar yang diberikan

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Model PjBL pada Pelajaran PPKn di Kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda

Dalam implementasinya, model PjBL di pelajaran PPKn yang bertujuan untuk meningkatkan *civic intelligence* peserta didik terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat bagi guru maupun peserta didik. Terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dari penerapan model PjBL dalam mata pelajaran PPKn. Kendala yang dialami oleh pendidik yakni seperti adanya kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Kemudian bagi peserta didik yakni seperti kurang adanya persiapan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek tersebut dan juga keadaan anggota kelompok yang tidak aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda model pembelajaran yang sering digunakan adalah model PjBL, guru mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan dilakukan secara berkelompok untuk mengegerjakan sebuah proyek seperti membuat madding, power point, dan mind mapping untuk materi K.D 2.1 (Bersikap responsif dan proktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan benegara) dan menampilkan debat model asian parlemen untuk materi Pada K.D 1.2 (Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjalin keadilan dan kedamaian).
2. Karakteristik model pembelajaran PjBL mata pelajaran PPKn di kelas XII SMA Negeri 10 Samarinda adalah peserta didik diarahkan untuk dapat mengambil keputusan secara mandiri, peserta didik didorong untuk dapat berpikir kritis, mampu dalam memecahkan masalah, melakukan kolaborasi dengan peserta didik lain, serta mencoba berbagai bentuk komunikasi, dan peserta didik diarahkan agar melakukan presentsi terhadap produk yang telah dihasilkan.
3. Prinsip model PjBL yang terdapat dalam pelajaran PPKn kelas XII di SMA Negeri 10 Samarinda adalah prinsip keputusan, prinsip berfokus pada masalah, dan juga prinsip investigasi konstruktif. Prinsip-prinsip tersebut terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh guru dan peserta didik.
4. Model pembelajran *project based lerning* (PjBL) pada mata pelajaran PPKn dapat membentuk *civic intelligence* peserta didik hal ini dikarenakan model pembelajaran ini sangat efektif dengan keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan berne-

gara dan juga keterampilan dalam mengimplementasikan tugas yang sudah di berikan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan model pembelajaran ini juga peserta didik dapat dengan mudah untuk menambah wawasan kebangsaan yang mereka dapat pahami sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan.

5. Terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dari penerapan model PjBL dalam mata pelajaran PPKn. Kendala yang dialami oleh guru seperti kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan bagi peserta didik seperti kurangnya persiapan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek tersebut dan juga keadaan anggota kelompok yang tidak aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, U. (2012). Alternatif Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Sebagai Upaya Mencapai Civic Intelligence, Civic Participation Dalam Civic Responsibility. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2012*. Ikatan Alumni Pendidikan Matematika dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya.
- Irawan, A. D., & Nurcahyani, M. (2021, December). Pengembangan civic intelligence sejak dini di sekolah dasar melalui pembelajaran kewarganegaraan yang nyata. In *Seminar Nasional Kewarganegaraan* (Vol. 3, No. 1, pp. 52-60).
- Sartika, L. D., Joebagio, H., & Susanto, S. (2020). Model Pembelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Catur Guru sebagai Civic Intelligence di Bali. *Yupa: Historical Studies Journal*, 4(1), 1-8.
- Kurniati, P., Putra, H. M., Komara, L. S., Wibianika, H., & Setiansyah, R. (2021). Budaya Kewarganegaraan, Praktek Kewarganegaraan dan Pendidikan Untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 107-115.
- Nurdin, M. (2016). Penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi mahasiswa dalam pembelajaran Konsep Dasar PKN di PGSD UPP Bone FIP UNM. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(1), 1-7.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah model pembelajaran problem based learning dan project based learning mampu melatih keterampilan abad 21?. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48-55.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Pantan, F. (2022). Dialektika Pendidikan dalam Perspektif Paulo Freire : Kritik dan Solusi Terhadap Pendidikan Feodalistik. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 4(2)

- Kristanti, Y. D., & Subiki, S. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2), 122-128.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79-83.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).